

SKRIPSI

PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KOMIK MUATAN IPS TEMA 3 TERHADAP HASIL BEAJAR KELAS IV SDN 42 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

FATMAWANTINI

NIM: 118180031

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMAIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

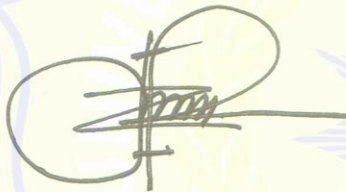
SKRIPSI

**PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KOMIK MUATAN IPS TEMA 3 TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS
IV SDN 42 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pada tanggal : Januari 2022

Dosen Pembimbing I



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

Dosen Pembimbing II



Syafruddin Muhdar, M.Pd
NIDN. 0813078701

Menyetujui :

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Ketua Prodi Studi,



Haifaturrahman, M.Pd.
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KOMIK MUATAN IPS TEMA 3 TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV SDN 42 CAKRANEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Skripsi atas nama Fatmawantini telah dipertahankan di depan Dosen
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Pada tanggal

Dosen Penguji

1. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si Ketua (.....)
NIDN. 0821078501
2. Haifaturrahmah, M.Pd. Anggota I (.....)
NIDN. 0804048501
3. Yuni Marivati, M.Pd. Anggota II (.....)
NIDN. 0806068802

Mengesahkan :

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa:

Nama : Fatmawantini

NIM : 118180031

Alamat : Abian Tubuh Sandubaya Kota Mataram

Memang benar Skripsi yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Komik Muatan IPS Tema 3 Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali arahan pembimbing. Memang benar diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Fatmawantini

NIM: 118180031



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmawantini
NIM : 118180031
Tempat/Tgl Lahir : Kr. pelambek, 23 - april - 1998
Program Studi : P.G.S.D.
Fakultas : F.K.I.P.
No. Hp : 087.713.808.165
Email : Fatmawantini34@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS KOMIK
MUATAN IPS TEMA 3 TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV SDN
CAKRANEGERA TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 41%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 20...1 Februari/2023

Penulis



Fatmawantini
NIM. 118180031



Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmawantini
NIM : 118180031
Tempat/Tgl Lahir : Kr. pelambek, 23-april-1998
Program Studi : P.G.S.D
Fakultas : F.KIP
No. Hp/Email : fatmawantini.34@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
KARTU MUATAN IPS TEM 3 TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV
SDN CAKRA NEGARA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 20/Februari/2023

Penulis



Fatmawantini
NIM. 118180031

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Jika kita letih karena kebaikan, maka sesungguhnya kelelahan itu akan hilang dan kebaikan akan kekal. Namun, jikalau kita bersenang-senang dengan dosa, maka sesungguhnya kesenangan itu akan hilang dan dosa itu akan kekal

(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur, saya panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang telah memberikan anugrah kesehatan dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak M.H SIDDIK (Alm) dan Ibu NURGINI yang tidak pernah jenuh untuk mendokan dan menasehati saya dan yang selalu ikhlas dalam mendidik dan memenuhi semua kebutuhan saya.
2. Kakak -Kakak tercinta yang telah mendukung saya selama ini.
3. Untuk Sahabat-sahabat ku tercinta.
4. Untuk Para Dosen-Dosen Ummat Khususnya PGSD yang telah memberikan saya Ilmu-ilmunya yang sangat bermanfaat untuk saya ke depannya
5. Untuk Almamater Hijau dan Kampus Tercinta yang telah mnejadi saksi atas perjuanganku selama ini.

KATA ENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Komik Muatan IPS Tema 3 Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Allahumma shalli wasallim ‘alaa sayyidina Muhammad wa’alaa aali Muhammad. Shalawat kita senandungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi kita umat Islam. Semoga kita mendapat syaafa’atnya di akhirat kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis telah mendapat banyak bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA., selaku rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si selaku Dekan FKIP UMMAT dan sekaligus sebagai dosen pembimbing I
3. Haifaturrahmah, M.Pd., selaku Ketua Prodi PGSD.
4. Syafruddin Muhdar, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 42 Cakranegara dan seluruh pengajar/guru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan izin dan keterangan yang dibutuhkan terkait data penelitian ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna untuk perbaikan dan menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kefarmasian pada umumnya.

Mataram, 2 Januari 2023

Penulis ,

Fatmawantini
NIM 118180031

Fatmawantini. 2022. **Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Komik Muatan IPS Tema 3 Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
Pembimbing 2 : Syaruddin Muhdar, M. Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis komik muatan IPS tema 3 subtema 3 terhadap hasil belajar kelas IV SDN 42 Cakranegara. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode pre eskperiment dengan desain one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IVA SDN 42 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 peserta didik, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling/sampel sehingga seluruh peserta didik dijadikan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data menggunakan uji t berpasangan (paired t-test) dibantu oleh aplikasi statistik SPSS 17.0 for windows. Hasil analisis data diperoleh data bahwa $t\text{-hitung} (12,457) > t\text{-tabel} (1,70)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya ada pengaruh lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis komik muatan IPS tema 3 subtema 3 terhadap hasil belajar kelas IV SDN 42 Cakranegara.

Kata Kunci : lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis komik, hasil belajar

Fatmawantini. 2022. A Thesis: **The Effect of Student Worksheets (LKPD) Based on Comics Content Social Sciences Theme 3 on Learning Outcomes of Class IV SDN 42 Cakranegara in Academic Year 2022/2023.** Mataram : Muhammadiyah University of Mataram.

First Advisor : Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
Second Advisor : Syaruddin Muhdar, M. Pd

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the impact of student worksheets (LKPD) based on IPS theme 3 sub-theme 3 comic content on learning outcomes in class IV SDN 42 Cakranegara. The researcher employed a pre-experimental procedure with a one-group pretest-posttest design. The research population consisted of all students in class IVA at SDN 42 Cakranegara in academic year 2022/2023, a total of 30 students, and the sampling was done using a total sampling technique, with all students serving as samples. Observation and tests were employed to acquire data. The paired t-test was employed to analyze the data, which was aided by the statistical tool SPSS 17.0 for Windows. The data analysis results revealed that $t\text{-count} (12.457) > t\text{-table} (1.70)$ with a significance of $0,000 < 0,05$. This suggests that student worksheets (LKPD) based on IPS theme 3 sub-theme 3 comic content have an effect on class IV SDN 42 Cakranegara learning outcomes.

Keywords: Student Worksheets (LKPD), Comics, Learning Outcomes



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian yang Relevan	6
2.2 Kajian Teori	8
2.2.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	9
2.2.1.1 Pengertian LKPD	9
2.2.1.2 Fungsi LKPD	9
2.2.1.3 Tujuan LKPD	10
2.2.1.4 Unsur-unsur LKPD	11
2.2.1.5 Kelebihan dan Kelemahan LKPD	11
2.2.1.6 Langkah-langkah Penyusunan LKPD	12

2.2.2 Komik.....	13
2.2.2.1 Pengertian Karikatur	13
2.2.2.2 Pembuatan Kartun	13
2.2.3 Hasil Belajar	14
2.2.3.1 Pengertian	15
2.2.3.2 Indikator Hasil Belajar	15
2.2.3.3 Macam-macam Hasil Belajar	16
2.2.4 Muatan IPS SD.....	19
2.2.4.1 Pengertian IPS SD	19
2.2.4.2 Tujuan Pembelajaran IPS SD	19
2.2.4.3 Karakteristik Pembelajaran IPS	20
2.2.4.4 Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS	21
2.2.4.5 Fungsi Pembelajaran IPS SD.....	21
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB II METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Populasi dan sampel.....	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	27
3.5.1 Observasi.....	27
3.5.2 Tes	27
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.6.1 Lembar Observasi	28
3.6.2 Tes	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis.....	31
3.7.2 Uji Hipotesis.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Lokasi Penelitian	37
4.1.2 Obyek Penelitian	37
4.2 Deskripsi Data Penelitian	38
4.2.1 UjiValiditas danUjiRealibilitas s.....	38
4.2.2 Data Keterlaksanaa Pembelajaran Menggunakan LKPD Berbasis Komik	39
4.2.3 Deskripsi Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	40
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	43
4.2 Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain pretest-posttest dengan satu kelompok.....	24
Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi pada pembelajaran dengan LKS berbasis kartun....	28
Tabel 3.3 Tabel soal pilihan ganda	30
Tabel 4.1 Deskripsi tempat penelitian di SD Negeri 42 Cakranegara	37
Table 4.2 Kategori Validitas Soal.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas.....	38
Tabel 4.5 Kategori Reabilitas Soal.....	39
Tabel 4.6 Nilai Hasil Belajar Pre Tes dan Posttest Peserta didik	41
Tabel 4.7 Distribusi Nilai Hasil Belajar PreTest dan Posttest	42
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov .	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan Uji Levene's (Levene's Test) Varians Homogenitas	45
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Pengaruh Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Isi Kartun (LKPD) Terhadap Hasil Belajar IPS Topik 3 Subtopik 3	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah tes	43
---	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini reformasi pendidikan terjadi penyesuaian dengan perubahan kurikulum dalam upaya meningkatkan SDM yang relevan dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. mencapai tujuan tersebut, guru sebagai pendidik dituntut memiliki kemampuan memperbaiki dan mengembangkan materi diaplikasikan pada proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan mengaktifkan peran siswa agar berprestasi. Inilah diantara tugas pengajar sebagai pendidik, sesuai dengan pasal 39 (1) Undang-Undang No.20/2003 tentang System Pendidikan Nasional, tugas guru ialah menyelenggarakan administrasi, pengelolaan, pembinaan, pengawasan, dan layanan dukungan teknis. proses pendidikan di satuan pendidikan.

Tentunya sebelum mengembangkan atau menyempurnakan materi dan bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran terlebih dahulu harus melakukan penelitian guna mengidentifikasi masalah yang hilang dan mencari solusinya agar dapat dikembangkan lebih lanjut. referensi inovatif dan efektif dalam pembelajaran. Dalam penerapannya dapat menunjukkan motivasi peserta didik dan terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mencerminkan pemahaman mata pelajaran. Sebagai hasil dari pembelajaran ini, peserta didik memperoleh gambaran yang lebih dalam, berarti mengenai pembelajaran.

Pada kegiatan belajar mengajar, pendidik harus mempunyai dan mengembangkan ketrampilan menyusun bahan ajar utamanya relevansi tertuju karakteristik siswa di tingkat SD, sebab kenyataan di lapangan selama ini kebanyakan pendidik kebiasaan memakai bahan ajar tradisional/langsung. . tersedia

dari pemerintah menyediakan bahan ajar dan hanya melengkapi sebagian kecil dari konten minimum disediakan oleh buku(Nizaar,dkk.,2021).

Demikian pula penggunaan metode pembelajaran yang tepat terbukti bisa menciptakan aktivitas pembelajaran menyenangkan untuk seluruh siswa, mampu mencerna topik pembelajaran dengan baik dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik. Salah satu keterampilan tersebut ialah kemampuan dalam berintraksi, kelompok/komunitas di suatu wilayah tertentu. Keterampilan tersebut dapat dipelajari peserta didik melalui kegiatan pembelajaran IPS pada jenjang SD. Berdasarkan pendapat Trianto (2012:171) IPS ialah keterpaduan berbagai bidang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya, membahas fakta, fenomena sosial, terpadu berbagai sudut pandang Sains.

Dalam model pembelajaran IPS, perhatian lebih harus diberikan untuk menanamkan dalam diri peserta didik penanaman, nilai-nilai moral, sikap serta keterampilan sosial, dan tidak terbatas mengisi peserta didik dengan banyak konsep dasar. Untuk menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan saat ini, guru harus kreatif dalam memilih metode, pendekatan dan bahan pendukung pengajaran yang tepat guna menciptakan pembelajaran berkualitas, efektif/menarik yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Cara yang dilakukan seorang pengajar ialah menggunakan bahan ajar lebih bervariasi/ bergambar agar siswa tetap tertarik untuk belajar, yaitu menggunakan bahan pendukung yang lebih beragam seperti: LKPD berbasis komik.

Berdasarkan temuan awal peneliti di kelas 4 SDN 42 Cakranegara bahwa guru kurang memanfaatkan lingkungan belajar secara maksimal sehingga proses

pembelajaran terkesan kaku dan membosankan, bahkan guru kurang aktif dalam mengikuti siswa pada pembelajaran, sehingga kompetensi afektif siswa tidak sepenuhnya tercapai. Di awal pembelajaran peserta didik masih memperhatikan, di tengah jalan terlihat peserta didik sudah mulai lelah mengikuti pelajaran. Tak jarang, banyak peserta didik yang terlihat bosan dan mengantuk. Selanjutnya, IPS sulit dipelajari oleh para peserta didik ini karena pembelajaran biasanya berupa pemahaman dan keterlibatan dengan berbagai mata pelajaran. Kesulitan belajar siswa juga dipengaruhi faktor-faktor misalnya siswa yang tidak dapat berkonsentrasi saat belajar, siswa ngobrol santai saat belajar, ada siswa mengganggu teman sekelasnya pada saat jam pelajaran. Jika situasi ini dibiarkan terus, peserta didik yang terpengaruh akan tertinggal dan hasil belajar akan terganggu.

Melihat kenyataan di lapangan, maka diperlukan suatu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, guru bisa melakukan antara lain menerapkan bahan ajar lebih bervariasi yang bergambar untuk merangsang keinginan siswa belajar aktif yaitu melalui penggunaan buku pendukung yang lebih serbaguna, seperti LKPD. LKPD ialah prasarana fasilitasi pembelajaran agar terjadi interaksi aktif antar siswa dengan pelatih, agar kinerja siswa bisa ditingkatkan untuk meningkatkan pembelajaran, LKPD siap pakai bisa didesain/dikembangkan, misalnya, menghadapi kondisi proses belajar mengajar (Efi Yulia, 2018).

Berdasarkan Departemen pendidikan dan kebudayaan (2008:13), LKPD ialah buku yang isinya pekerjaan biasanya berupa petunjuk, langkah penyelesaian pekerjaan terkait dengan basic competences (BK) yang dicapai. Peneliti menggunakan LKPD berbasis kartun yang dilengkapi dengan layout mirip kartun yang berisi rangkaian

gambar yang di-crop dengan tulisan pada kolom pembahasan. LKPD berbasis kartun yang dirancang peneliti berisi cerita tentang suatu adegan atau peristiwa yang diperankan oleh kartun, kartun itu sendiri merupakan pola interpretatif tentang situasi atau peristiwa tertentu secara cepat dan ringkas. Selain rangkaian gambar dan cerita yang tergabung dalam LKPD berbasis komik yang digunakan peneliti, LKPD berbasis komik juga memiliki bahan diskusi narasi dari bahan ajar yang dirancang dan diadaptasi sesuai prinsip pokok.

LKPD berbasis kartun dikembangkan peneliti dilengkapi warna unik berbeda-beda pembelajaran dapat maksimal. Materinya ialah muatan IPS pada Buku Topik Terpadu Kurikulum 2017 Revisi 2013 Kelas IV, Topik 3 Peduli Makhluk Hidup, Subtopik 3 Ayo Sayangi Lingkungan, yang isinya adalah Pelajaran 1 dan 2 meliputi pelajaran 5 berurusan dengan penggunaan dan konservasi sumber daya alam untuk mempromosikan kebaikan bersama.

Untuk itu, judulnya “Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Komik Mata Pelajaran IPS 3 Sub Topik 3 Terhadap Hasil Belajar di Kelas IV SDN 42 Cakranegara”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya ialah: Apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis komik berdampak terhadap hasil belajar IPS Topik 3 Subtopik 3 Kelas IV SDN 42 Cakranegara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengevaluasi dampak Lembar Kerja Didik Berbasis Konten Kartun terhadap hasil belajar IPS Kelas IV SDN 42 Cakranegara Topik 3 Subtopik 3.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaateoretis

Diharapkan memberikan pemikiran dan gagasan kepada peneliti yang ingin mengkaji pengaruh LKPD berbasis kartun khususnya terhadap hasil belajar pada sekolah dasar, dan menjadi literatur ilmiah sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Untuk peserta didik

Pengembangan LKPD sebagai lingkungan belajar berbasis kartun bisa bermanfaat untuk siswa IPS karena didukung oleh gambar deskriptif cocok di kelas, membuat peserta didik lebih terlibat dan termotivasi untuk bekerja. Untuk pertanyaan seputar LKPD.

1.4.2.2 untuk Guru

Menjadi salah satu alternatif media pembelajaran berupa LKPD yang interaktif dan menyenangkan untuk mengaktifkan peserta didik dan membangkitkan semangat mereka dalam menjawab pertanyaan.

1.4.2.3 untuk pembaca

Dapat dijadikan acuan untuk mengevaluasi apakah pembelajaran LKPD berbasis kartun layak digunakan dalam konten IPS di Kelas IV Topik 3 subtopik 3 yaitu. jika kartun ini berpengaruh pada LKPD berbasis. pada peningkatan hasil belajar, diharapkan dapat dilakukan lebih efektif dengan inovasi lainnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengaruh LKPD terhadap hasil belajar peserta didik kelas berbasis IPS tema 3 subtema 3 kartun SDN 42 Cakranegara . .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

1. Mursalin berjudul Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. Penelitian merupakan penelitian praeksperimen dengan desain kelompok kontrol yang tidak setara. Populasi dasar penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai yang berjumlah 22 orang, sedangkan sampel penelitiannya adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 11 siswa. Pengambilan sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes hasil belajar. Uji normalitas, uji homogenitas, uji t, dan uji hipotesis digunakan dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai belajar kelas eksperimen 89,09 dan kelas kontrol 57,73 serta nilai $t_{14,644}$ dengan signifikansi 0,000. Hasil uji t berpasangan data kelas kontrol diperoleh nilai hitung tabel ($11,066 > 2,228$), kelompok eksperimen nilai hitung $> t_{tabel}$ ($14,644 > 2,228$). Namun nilai $t_{kelompok eksperimen}$ lebih besar dari nilai $t_{kelompok kontrol}$ dengan nilai Sig (two-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga memungkinkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya dari perhitungan analisis data dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian dilakukan pada peserta didik kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik

kelas IV SDN 42 Cakranegara. Kesamaan variabel yang diteliti adalah pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar.

2. Adinda berjudul: "Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMANegeri 3 Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain kuasi eksperimen dan posttest pure control design. Populasi penelitian ini hanya peserta didik kelas XI IPS SMANegeri 3 Palembang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cluster random sampling dan sampel yang dipilih adalah Kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 36 orang dan Kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 35 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes dan observasi. Hipotesis menggunakan parameter statistik yaitu uji-t. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa LKS memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (LKPD) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Palembang.
3. Penelitian dengan judul pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII Konsep Dasar Persamaan Kalkulus Materi Pokok IPS SMANegeri 16 Medan T.P 2019/2020 yang dilakukan oleh Rohima Wildan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran konsep persamaan dasar peras hitung kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan T.P 2019/2020. Dalam

penelitian ini dirumuskan masalah apakah penggunaan LKPD berdampak terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Konsep Dasar Persamaan Kalkulus di Kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS SMA Negeri 16 Medan tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 32 peserta didik. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pretes di kelas XII IPS sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 72,22 dengan standar deviasi 10, dan kemudian diperoleh rata-rata postes di kelas XII IPS menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 87,03 dengan standar deviasi 4,59. Dari hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50. Peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 16 orang dan di luar KKM sebanyak 16 orang. Nilai tertinggi 95 dan terendah 80. Terdapat 32 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan perhitungan uji hipotesis adalah 12,88 dan jika dianggap pada taraf signifikansi 0,05 dan $t_{df=N-1}$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,88 > 1,695$) ditolak dan diterima. Dengan kata lain, penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdampak pada hasil belajar peserta didik jurusan Persamaan Dasar di Kelas XII Akuntansi IPS SMA Negeri 16 Medan Tahun Pelajaran 2019-2020.

2.2 Kajian Teori

Selama proses pembelajaran, guru harus memiliki dan mengembangkan keterampilan dalam menyusun bahan ajar terutama keterampilan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar (SD) karena realitas di lapangan selama ini banyak guru yang hanya menggunakan bahan ajar tradisional/pengajaran langsung. Bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah, dan hanya sebagian kecil yang

melengkapikonten minimal yang tersedia dengan bahan ajar dari buku lain. Bahan ajar dapat dipilih digunakan dan digabungkan dengan banyak alternatif seperti: Bbuku, materi pelajaran, LKS modul, kartun bahkan video (Nizaar, et al., 2021).

2.2.1 Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

2.2.1.1 Pengertian LKPD

Menurut Departemen Pendidikan (2008:13), LKPD (lembar kerja peserta didik) adalah lembar yang berisi tugas-tugas yang biasanya harus dikerjakan oleh peserta didik berupa petunjuk, langkah-langkah penyelesaian tugas terkait dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.

Setelah Prastowo (2011:204) LKPD adalah bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang memuat bahan, rangkuman dan petunjuk pelaksanaan tugas belajar yang harus dikerjakan peserta didik terkait dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Menurut Depdiknas (2008), bagian-bagian LKPD adalah sebagai berikut: 1) judul mata pelajaran, semester dan lokasi; 2) pedoman belajar; 3) kualifikasi yang akan dicapai; 4) indikator; 5) informasi pendukung; 6) tugas dan tahapan pekerjaan; 7) Evaluasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta didik) adalah bahan ajar cetak berupa lembar berisi pengetahuan dasar, indikator yang dapat dicapai, langkah dan petunjuk kerja, bahan bacaan dan soal-soal peserta didik. Mahasiswa peserta didik harus mengupayakan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai melalui komponen judul mata pelajaran, semester dan lokasi; panduan belajar; kualifikasi yang akan dicapai; Indikator; informasi pendukung; tugas dan langkah kerja; dan evaluasi.

2.2.1.2 Fungsi LKPD

Bahan ajar yang berkualitas harus memiliki fungsi yang dapat bermanfaat baik bagi guru maupun pelatih dan peserta didik. Setelah Prastowo(2011:205), LKPD memiliki empat tugas, yaitu:

- a. Sebagai bahan ajar yang dapat meminimalisir peran guru dan mengoptimalkan peran peserta didik dalam pembelajaran
- b. Sebagai bahan ajar untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran
- c. Padat sebagai bahan ajar tetapi dengan banyak kegiatan untuk membantu dalam proses praktek
- d. Mempermudah penyampaian isi pembelajaran kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, LKPD bertugas sebagai bahan ajar yang memerlukan peran aktif peserta didik untuk membantu peserta didik memahami materi karena di dalamnya terdapat pelatihan yang memudahkan penyampaian pengajaran kepada peserta didik.

2.2.1.3 Tujuan LKPD

Tujuan pembuatan LKPD seharusnya dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik. Menurut Andrian (dalam Belawati 2010:3.22-23) menjelaskan empat kegunaan LKPD yaitu:

- 1) Bahan ajar disajikan untuk memudahkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan bahan yang disediakan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi.
- 3) Mampu melatih kemandirian peserta didik.
- 4) Memudahkan pengajar dalam memberikan tugas.

Tujuan pembuatan LKPD dalam penelitian ini adalah untuk membantu peserta didik secara mandiri memahami materi yang disajikan dan mampu memecahkan masalah yang terdapat pada LKPD tanpa memerlukan banyak penjelasan dari guru. .

2.2.1.4 Bagian LKPD

LKPD yang baik harus memiliki unsur-unsur yang sempurna agar berfungsi optimal. LKPD memiliki enam unsur utama yaitu: 1) judul; 2) pedoman belajar; 3) kualifikasi dasar atau jurusan; 4) informasi pendukung; 5) tugas atau langkah kerja; 6) Evaluasi (Asmaranti et al., 2018:640-641).

Menurut Prastowo (dalam Asmaranti et al., 2018:640-641) LKPD paling sedikit memuat delapan unsur dalam bentuknya, yaitu 1) judul; 2) keterampilan dasar yang ingin dicapai; 3) waktu penyelesaian; 4) peralatan atau bahan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas; 5) informasi singkat; 6) tahapan pekerjaan; 7) tugas yang harus dilakukan; dan 8) laporan yang akan dibuat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur LKPD meliputi judul, arah studi, kualifikasi atau kualifikasi yang akan dicapai, informasi pendukung, perlengkapan, langkah kerja dan yang akan dikerjakan atau laporan.

2.2.1.5 Kekuatan dan kelemahan LKPD

Menurut Arsyad (2009:38), pekerjaan peserta didik pasti akan selesai karena memiliki banyak kelebihan yang berguna bagi peserta didik. Keunggulan LKPD adalah:

- a. Peserta didik dapat belajar dan berkembang dengan kecepatan mereka sendiri.

- b. Selain mampu memperbanyak materi di media cetak, peserta didik mengikuti pemikiran secara logis.
- c. Perpaduan antara teks dan gambar pada halaman cetak merupakan hal yang umum, yang dapat meningkatkan daya tarik dan memudahkan pemahaman informasi yang disajikan dalam dua bentuk, lisan dan visual.
- d. Peserta didik berpartisipasi aktif karena harus menjawab pernyataan dan latihan yang telah disiapkan.

Menurut Arsyad (2009:39) Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) memiliki kelebihan, juga tidak terlepas dari kekurangannya. Berikut beberapa kelemahan LKPD yaitu:

- a. Gerakan tidak dapat ditampilkan pada halaman media cetak.
- b. Biaya pencetakan mahal jika menyangkut ilustrasi, gambar, atau foto berwarna.
- c. Penyebaran mata kuliah di media cetak harus direncanakan sedemikian rupa sehingga tidak menjadi terlalu lama dan tidak membosankan bagi mahasiswa didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keunggulan LKPD adalah memaksimalkan keterampilan peserta didik dalam mengikuti pemikiran logis yang melibatkan kombinasi gambar dan teks lisan dan visual yang dapat mendorong partisipasi peserta didik dalam latihan yang diselenggarakan.

2.2.1.6 Tahap Pendahuluan LKPD

Menurut Prastovo (Rahmawati & Wulandari, 2020:507). Bertolak dari posisi di atas, tahapan pembentukan LKPD adalah analisis kebutuhan materi

kurikulum melalui penyusunan Kompetensi Dasar (CD) dan penyusunan struktur melalui penetapan alat dan materi penilaian.

2.2.2 Komik

2.2.2.1 Pengertian Karikatur

Komik adalah cerita bergambar (dalam bentuk majalah, surat kabar atau buku) yang biasanya mudah dicerna dan menghibur (KBBI). Menurut Sudjana dan Rivai (2019:64) Komik didefinisikan sebagai kartun yang mengungkapkan karakter dan menyajikan cerita dalam rangkaian yang berkaitan erat dengan gambar.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa kartun adalah ilustrasi animasi dengan cerita yang padu dan pesan yang mudah dipahami, dan biasanya terdiri dari 4-6 panel atau lebih.

Kartun yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartun atau biasa disebut kartun. Menurut Trimo (dalam Surjo, Suwarsono dan Cahyad, 2016:2) kartun adalah bentuk komik multi-kolom yang diterbitkan di surat kabar atau majalah. Penelitian ini hanya menggunakan 4-10 kartun panel dan hanya menyoroti inti masalahnya.

2.2.2.2 Membuat Kartun

Langkah-langkah atau proses pembuatan karikatur disesuaikan dengan kebutuhan pembuat karikatur atau kartunis itu sendiri. Susiani (2011:6-7) menjelaskan langkah-langkah pembuatan kartun sebagai berikut

- a. Langkah pertama dalam membuat komik adalah merumuskan ide cerita dan membuat karakter. Langkah pertama sangat penting untuk membangun rangkaian cerita. Muncul dengan ide cerita dimulai dengan sinopsis kartun.

Ringkasan cerita berisi ciri-ciri utama cerita dalam kartun yang sudah jadi. Ringkasan cerita tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk membuat skenario komik. Skenario komik terdiri dari cerita, percakapan antar karakter dan latar komik. Latar cerita dibuat di setiap panel dari panel pertama hingga panel terakhir kartun. Tujuan pembuatan skenario adalah untuk menjelaskan komik.

- b. Langkah kedua adalah menerjemahkan ide cerita secara kasar ke dalam artboard. Ini disebut sketsa. Sketsa dibuat dengan alat seperti kertas, pulpen, penghapus dan penggaris.
- c. Langkah ketiga setelah menyelesaikan proses sketsa adalah meminta hasil sketsa atau tinta. Pewarnaan dilakukan dengan tinta, pulpen atau spidol pada sketsa.
- d. Pembuatan kartun tahap keempat adalah mewarnai kartun. Kartun dapat diwarnai dengan cat air atau cat poster. Selain itu, pewarnaan tidak bisa dilakukan secara manual di komputer atau dengan perangkat lunak di ponsel Android, seperti Coreldraw atau Canva.
- e. Langkah kelima adalah memasukkan teks (huruf). Gelembung ucapan biasanya digunakan untuk menambahkan teks ke kartun. Teks dapat dimasukkan secara manual atau non-manual. Saat memasukkan teks, perlu diperhatikan posisi gambar, agar keberadaannya tidak mengganggu gambar

2.2.3 Hasil belajar

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran seberapa baik seseorang telah menguasai materi yang diajarkan. Oleh karena itu, hasil belajar harus dinilai. Evaluasi bertujuan untuk meninjau apakah tujuan yang telah ditetapkan telah

tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung secara efektif untuk mencapai hasil belajar (Nizaar, et al., 2016).

2.2.3.1 Definisi

Menurut Sudyana (2010: 22) Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah menyelesaikan pembelajarannya. Hasil belajar disini merujuk pada perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap. Sedangkan menurut Kunandari (2012:62) Hasil belajar adalah keterampilan atau kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tertentu yang dicapai atau dikuasai peserta didik selama mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar pada dasarnya adalah kemampuan berupa keterampilan dan prosedur baru sebagai hasil latihan atau pengalaman yang diperoleh, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah proses belajar (Rosma, H, p. 2010:33).

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian kemampuan belajar yang telah dicapai peserta didik setelah menelaah rangkaian kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar.

2.2.3.2 Indikator hasil belajar

Menurut Oemar, H. (2009: 161-163) indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:

- a. Bidang kognitif yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, reaksi atau respon, investigasi, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, yaitu berkaitan dengan kemampuan belajar dan hasil unjuk kerja. Ranah psikomotor memiliki enam aspek yaitu gerak refleks, gerak dasar, keterampilan perseptual, keselarasan atau ketelitian, keterampilan gerak kompleks dan gerak ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut di atas yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor merupakan ranah yang dapat diselesaikan peserta didik. Peserta didik dapat mencapai ketiga bidang tersebut melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini, ranah kognitif diukur hanya karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran.

2.2.3.3 Hasil belajar yang berbeda

Menurut Susanto (2013:6-11), hasil belajar yang berbeda adalah sebagai berikut:

- a. Pahami konsepnya

Pengertian menurut Bloom dalam Susanto (2013:6) diartikan sebagai kemampuan memaknai materi atau materi yang dipelajari. Pemahaman ini mengacu pada kemampuan peserta didik dalam menyerap, menyerap dan memahami instruksi yang diberikan guru kepada peserta didik atau sejauh mana peserta didik dapat memahami dan memahami apa yang dibaca, dilihat, dialami atau dialami dalam bentuk penelitian. . atau pengamatan langsung.

Sedangkan menurut Sumaatmadja dalam Susanto (2013:8) Konsep adalah sesuatu yang menarik pikiran, pemikiran, ide atau pemahaman. Jadi konsep ini adalah sesuatu yang berhubungan dengan hati manusia dan tercermin dalam suatu

pemikiran, gagasan atau pengertian. Dalam beberapa pengertian tersebut, guru dapat menilai produk untuk mengukur hasil belajar peserta didik dari segi pemahaman konseptual. Hasil belajar peserta didik sangat erat hubungannya dengan tujuan belajar (pembelajaran) yang direncanakan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi produk dapat dilakukan melalui berbagai tes lisan dan tertulis

b. keterampilan proses

Indrawati dalam Susanto (2013:9) menyatakan bahwa keterampilan proses adalah semua keterampilan ilmiah terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau teori, untuk mengembangkan lebih jauh konsep yang telah ada, atau untuk menyangkal suatu penemuan (falsifikasi). Dengan kata lain, kemampuan ini digunakan sebagai alat untuk menemukan dan mengembangkan konsep, prinsip, dan teori.

c. sikap

Menurut Sardiman dalam Susanto (2013:11) Sikap adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, model dan teknik tertentu dalam hubungannya dengan dunia sekitarnya, baik dalam bentuk individu maupun dalam bentuk objek tertentu. Sikap mengacu pada tindakan, perilaku, atau tindakan seseorang. Ditinjau dari hasil belajar peserta didik, sikap ini lebih menitikberatkan pada pemahaman konsep. Untuk memahami konsep, domain kognitif memainkan peran dominan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya dilihat dari pemahaman konsep, tetapi dari keterampilan proses dan sikap peserta didik. Namun, diantara berbagai hasil belajar yang telah disebutkan di atas, ranah

kognitif memegang peranan yang sangat penting dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2.2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Wasliman (2012:158), hasil belajar peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik internal maupun eksternal. Penjelasan rinci tentang faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut.

- a. faktor internal; Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan mempengaruhi kemampuannya untuk belajar. Faktor internal tersebut antara lain misalnya kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, tekad, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. faktor eksternal; Faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Keluarga dengan situasi keuangan yang berantakan, perselisihan tentang pasangan, kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anaknya dan kebiasaan buruk orang tua dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- c. Selain itu, Wasliman (2012:159) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hal-hal yang terwujud (secara internal) dalam diri peserta didik, seperti: B. kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, dan juga

dari lingkungan eksternal (eksternal) , seperti kurangnya bimbingan yang diajarkan keluarga kepada anaknya dan kondisi masyarakat (teman sebaya) di rumah. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pemicu untuk memperbaiki dan mencegah hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2.2.4 Unduh IPS SD

2.2.4.1 Pengertian IPS-SD

Somantri (2010: 8) menjelaskan bahwa IPS SD adalah penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi akademik jurusan ilmu-ilmu sosial, diselenggarakan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis dan disajikan untuk tujuan kelembagaan pendidikan dasar, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional berdasarkan catatan Pancasila . dan UUD 1945.

Menurut Departemen Pendidikan (2008: 4) IPS atau IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang bersumber dari materi muatan bidang ilmu-ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat dan psikologi sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep IPS SD merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial untuk menonjolkan berbagai gejala dan permasalahan di masyarakat serta mewujudkan tujuan pendidikan masyarakat berdasarkan Pancasila. dan UUD 1945.

2.2.4.2 Tujuan pembelajaran pendidikan ilmu sosial dasar

IPS di SD memiliki tujuan pembelajaran yang kompleks. Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa tujuan IPS adalah:

- a. Biasakan diri Anda dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

- b. Anda memiliki keterampilan dasar pemikiran logis dan kritis, rasa ingin tahu, penelitian, pemecahan masalah, dan keterampilan orang.
- c. Berkomitmen dan sadar akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan bersaing dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Trianto (2012:176) Tujuan IPS adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang timbul di masyarakat, sikap mental yang positif untuk mengoreksi segala ketimpangan yang ada, dan kemampuan menghadapi setiap masalah yang terjadi setiap hari, baik untuk dirinya sendiri dan untuk masyarakat. Di sisi lain, menurut Somantri (2010:260-261) Tujuan IPS di tingkat sekolah menekankan pada tumbuhnya nilai-nilai kemasyarakatan, moral, ideologi, kemasyarakatan, dan agama; menekankan isi dan pemikiran ilmuwan sosial; dan menekankan penyelidikan reflektif

2.2.4.3 Ciri-ciri pembelajaran ilmu-ilmu sosial

Ciri-ciri pembelajaran IPS yang membedakannya dengan ilmu-ilmu sosial lainnya (geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dll). A. Kosasih Djahiri (Sapriya dkk., 2012:7-8) mengatakan bahwa ciri dan ciri utama pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. IPS berusaha menghubungkan teori keilmuan dengan fakta atau sebaliknya;
- b. Pembahasan IPS tidak hanya dari satu disiplin ilmu tetapi digunakan secara holistik (memanjang dari/beberapa ilmu sosial lainnya sehingga konsep keilmuan yang berbeda menyatu) untuk mengkaji suatu masalah/isu/tema. Pendekatan semacam itu disebut sebagai pendekatan terintegrasi, pendekatan bidang luas dan banyak sumber daya;

- c. mengutamakan peran aktif peserta didik melalui pembelajaran berbasis inkuiri, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pemikiran kritis, rasional dan analitis;
- d. Pembelajaran tidak hanya mengutamakan pengetahuan tetapi juga nilai dan keterampilan;
- e. Kami berusaha memuaskan setiap peserta didik dengan program dan belajar dalam artian kami mempertimbangkan minat peserta didik dan masalah sosial dalam kehidupan mereka.

2.2.4.4 Ruang Lingkup Materi Pembelajaran IPS Topik 3 Subtopik 3

Ruang lingkup pembelajaran 1 dan 5 subtema 3 mata pelajaran IPS 3 meliputi:

- a. Bentuk-bentuk sumber daya alam hayati.
- b. Bentuk-bentuk eksploitasi sumber daya alam hayati.
- c. Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati.
- d. Konservasi Sumber Daya Alam Hayati.
- e. Teras untuk konservasi sumber daya hayati.
- f. Keuntungan terasering dalam konservasi sumber daya hayati.
- g. Konservasi sumber daya alam hayati di kawasan. 2.2.4.5 Fungsi pembelajaran ilmu-ilmu sosial dasar

Menurut Wadi (2015:10) pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan tugas pendidikan umum dan khusus. Tugas keseluruhan pendidikan IPS di sekolah dasar adalah mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial dan kemasyarakatan peserta didik sedemikian rupa sehingga mencerminkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia. Fitur khusus IPS SD meliputi:

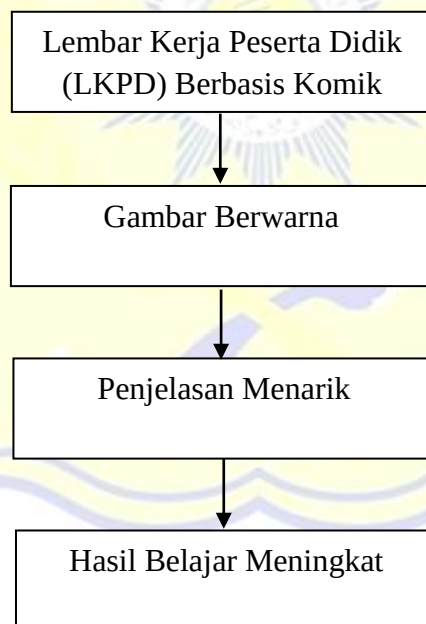
- a. membentuk sikap sosial peserta didik;
- b. memahami masalah sosial dan lingkungan serta solusinya;

- c. Pembinaan dan kelanjutan nilai moral, budi pekerti dan mentalitas bangsa Indonesia menuju kemerdekaan;
- d. membentuk dan meningkatkan kecerdasan individu atau masyarakat

Hal ini sesuai dengan Saidihardjo (2010:109) bahwa ilmu sosial adalah program pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik tentang bagaimana manusia hidup bersama sebagai individu dan kelompok serta berinteraksi baik secara fisik maupun sosial dengan lingkungannya.

Secara rinci Hamalik (2010:40-41) merumuskan tujuan pendidikan IPS yang berorientasi pada perilaku peserta didik, yaitu: 1) pengetahuan dan pemahaman, (2) sikap belajar, (3) nilai dan sikap sosial, (4) keterampilan.

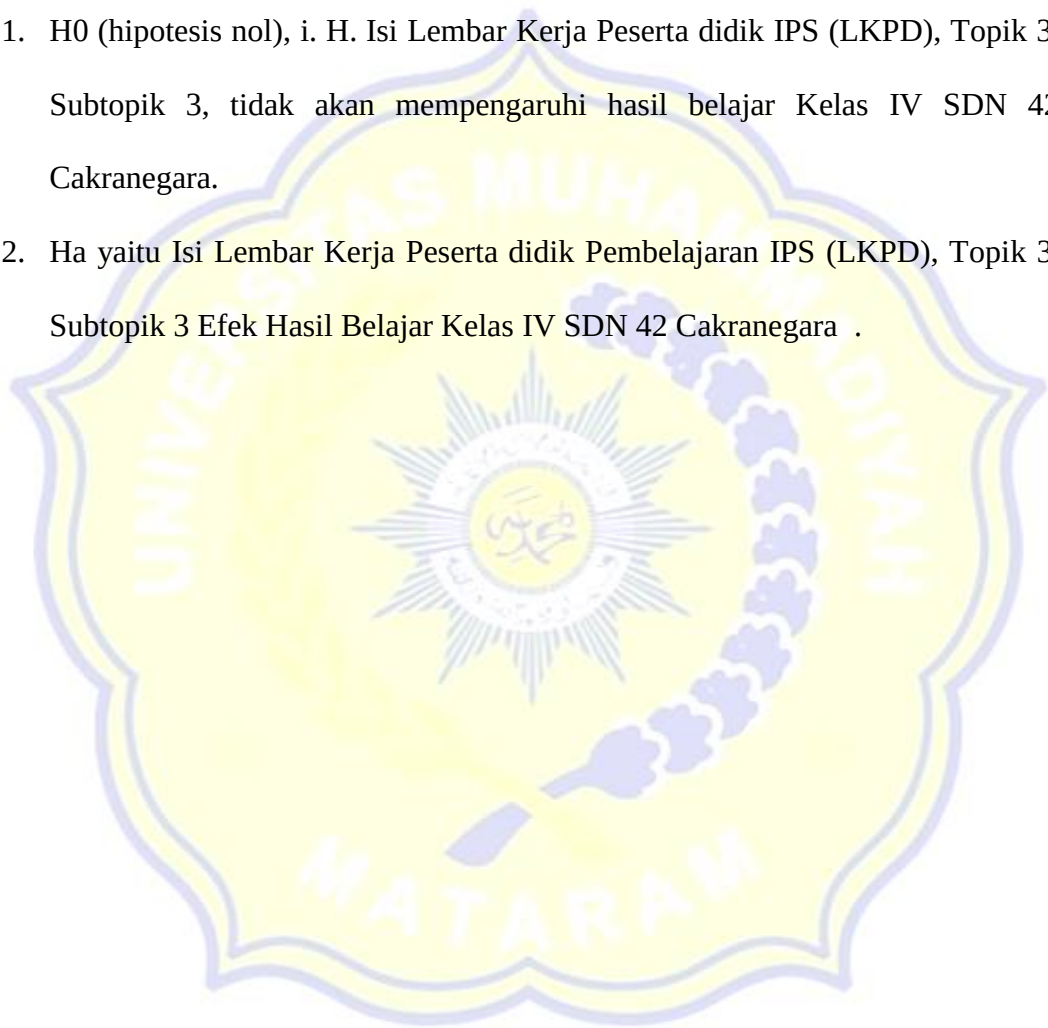
2.3 Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:187) Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Karena masih bersifat sementara, maka harus dibuktikan dengan data empiris yang terkumpul. Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 (hipotesis nol), i. H. Isi Lembar Kerja Peserta didik IPS (LKPD), Topik 3, Subtopik 3, tidak akan mempengaruhi hasil belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara.
2. H_a yaitu Isi Lembar Kerja Peserta didik Pembelajaran IPS (LKPD), Topik 3, Subtopik 3 Efek Hasil Belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara .



BAB III

METODE PENEITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group pretest-posttest design. Pada one-group predetermined post-test design, hasil percobaan dapat diketahui secara akurat karena desain ini memiliki pre-test dan post-test pre-administrasi, sehingga kondisi pre dan post treatment dapat dibandingkan. . diberikan pengobatan

Pada percobaan ini peneliti menerapkan penggunaan Lembar Kerja Peserta didik IPS Berbasis Isi (LKPD), Topik 3, Subtopik 3 sebagai perlakuan kelompok eksperimen, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS yang lebih maksimal. berfokus pada peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu penerapan penggunaan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Isi Kartun (LKPD) sebagai variabel bebas IPS tema 3, subtema 3 dan hasil belajar. sebagai variabel independen. variabel tak bebas. Rancangan penelitian ini ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

Tabel 3.1 Desain pretest-posttest dengan satu kelompok

Pretes	Perlakuan	Postes
O ₁	X	O ₂

Sumber: (Sugiono, 2/17:74)

Informasi:

O1: Pra-tes (sebelum perawatan)

X : Treatment (Pengobatan dengan LKPD berbasis kartun

O2 : Post-test (setelah perawatan)

Penjelasan rancangan percobaan ini melalui tiga langkah, yaitu:

1. Melakukan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum pemberian perlakuan.
2. Mintalah peserta didik memperlakukan dirinya sendiri sebagai subjek penelitian dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Konten (LKPD) IPS, Topik 3, Subtopik 3.
3. Ujian akhir (berikutnya) berlangsung setelah dilakukan supervisi (perlakuan) terhadap peserta didik sebagai subjek penelitian dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) pada muatan sosiologis, topik 3, subtopik 3 .

3.2 Variable Penelitian

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul (Sugiyono, 2018:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan topik 3, subtopik 3 IPS muatan Lembar Kerja Peserta didik Kartun (LKPD).

Variabel dependen (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena ada variabel independen (Sugiyono, 2018:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar .

3.3 Tempat dan Waktu Pemeriksaan

Penelitian ini dilakukan di SDN 42 Cakranegara di Jl. Praburangkasari Gg. Ampera 3 Abian, Bodi Baru, Kec. Sandubaya, Kota Mataram Tindakan dilakukan pada 12/08/2022, yang meliputi kegiatan persiapan pelaksanaan. Rangkaian penelitian akan dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2022/2023.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:145). Penelitian ini mengikutsertakan seluruh peserta didik kelas IVA SDN 42 Cakranegara tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 30 peserta didik. .

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018:146). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampling agregat/sampling jenuh yaitu. H. teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (Arikunto, 2018:98). Dengan demikian, dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh peserta didik Kelas IVA SDN 42 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 peserta didik. .

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data sesuai dengan standar data yang berlaku. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dengan memperhatikan tingkah lakunya. Secara umum observasi adalah suatu cara pengumpulan bahan informasi (data) yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diamati secara sistematis. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pembelajaran guru dan observasi pembelajaran peserta didik. Formulir observasi ini diisi oleh pengamat. Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan seorang pengajar ke rumah Kelas IVA sebagai pengamat agar pengamatannya lebih objektif. .

3.5.2 Pemeriksaan

Tes mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Menurut Sudyana (2018:100) Tes adalah suatu ukuran yang diberikan kepada individu untuk memperoleh tanggapan yang diharapkan baik secara tertulis maupun lisan atau dalam tindakan.

Aspek tes penilaian hasil belajar dengan kriteria penilaian dan indikator yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

3.6 Alat Penelitian

Menurut Arikunto (2018: 51), alat pengumpulan data adalah “alat yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut lebih sistematis dan mudah”. Alat penelitian memainkan peran yang sangat penting dalam bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi dari lapangan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes tertulis. Berdasarkan pengertian

di atas, maka alat penelitian harus selaras dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat penelitian penelitian ini adalah:

3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam peningkatan hasil belajar selama proses penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Berikut adalah pedoman observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Tabel 3.2 Kisi-kisi observasi pada pembelajaran dengan LKS berbasis kartun

No	Bahan Ajar LKPD	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
1.	Metode pembelajaran yang biasa digunakan guru adalah dengan menerapkan LKPD sebelum post test	Mengidentifikasi ciri-ciri lokal dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan bersama mulai dari tingkat kota/daerah hingga provinsi.	1. Guru menyapa salah satu peserta didik dan memintanya untuk memimpin doa 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memotivasi peserta didik 4. Guru mengajarkan cara pemanfaatan sumber daya alam hayati	1 2 3 4	4
2.		Menyajikan hasil identifikasi tata ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan masyarakat mulai dari tingkat kota/kabupaten hingga provinsi	1. Guru menyajikan materi cara pemanfaatan sumber daya alam hayati dengan menggunakan LKS kartun sebagai media pembelajaran. 2. Guru membagikan lembar kerja berbasis kartun sebagai media pembelajaran. 3. Guru meminta peserta didik	5 6 7	6

No	Bahan Ajar LKPD	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Soal
			membaca lembar kerja berbasis kartun secara acak. 4. Guru menjelaskan agar peserta didik mendeskripsikan isi kartun LKPD yang diterimanya 5. Guru segera membimbing peserta didik membaca dan mendeskripsikan isi kartun LKPD yang diterimanya 6. Guru melakukan refleksi terhadap apa yang telah dibaca peserta didik.	8 9 10	
3.		Menggali Informasi Baru yang Termuat dalam LKPD Berbasis Kartun	1. Guru mengajak seluruh peserta didik untuk membaca LKPD Berbasis Kartun atau mengevaluasi materi yang disampaikan. 2. Di akhir sesi pembelajaran, semua peserta didik menggunakan informasi baru untuk menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajarinya 3. Akhiri pelajaran dengan salam	11 12 13	3

3.6.2 Kuesioner

Bentuk soal dapat diartikan sebagai bentuk yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam pembelajaran dan berisi tugas-tugas yang diselesaikan peserta didik. Soal-soal tersebut merupakan soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Menurut taksonomi Bloom (2014) domain kognitif yaitu: (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, dan (4) menganalisis.

Tabel 3.3 Tabel soal pilihan ganda

No	Tema'	Kompetensi Dasar	Indicator	Aspek yang diukur				Jmlh Soal
				C1	C2	C3	C4	
1.	Peduli terhadap lingkungan	3.1 Mengidentifikasi karakteristik daerah dan pemanfaatan sumber daya alam untuk memajukan kesejahteraan bersama dari kota/kotamadya ke tingkat provinsi.	3.1.1 Jelaskan pentingnya sumber daya alam hayati 3.1.2 Mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam hayati	1 1	2	1	4	2
2.		3.2 Pemaparan hasil penetapan ciri ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kepentingan masyarakat mulai dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.2.1 Pemaparan bentuk-bentuk pemanfaatan sumber daya alam hayati. 3.2.2 Berikan contoh pemanfaatan sumber daya alam hayati	3 4			3 4	2
3.		3.3 Menelaah informasi baru yang dimuat dalam kartun	3.3.1 Penjelasan tentang pentingnya dan manfaat terrasi	1				6

No	Tema'	Kompetensi Dasar	Indicator	Aspek yang diukur				Jmlh Soal
				C1	C2	C3	C4	
		LKPD.	dalam konservasi sumber daya alam hayati	5		5		
			3.3.2 Berikan contoh bagaimana sumber daya alam hayati dilindungi	6	7	9, 10	8, 9	

3.7 Uji validitas dan reliabilitas

3.7.1 Validasi

Menurut Widoyoko (2018:232) menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan “akurasi” pengukuran. Suatu perangkat dianggap valid jika dapat mengukur dengan tepat apa yang diukurnya. Juga, Sugiyono (2015:267) menjelaskan bahwa validitas adalah derajat ketepatan antara informasi yang terkandung dalam objek penelitian dengan efek yang dilaporkan oleh peneliti. Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya akan diuji terlebih dahulu. Hal ini untuk mendapatkan instrumen yang valid sehingga dapat diuji. Valid artinya perangkat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173).

Untuk mengetahui validitas item dalam penelitian ini digunakan rumus persamaan korelasi income moment dengan bilangan mentah pada persamaan berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Uno n Koni, 2016:159)

Informasi:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah peserta didik

$\sum X$ = nilai total variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian variabel X dan Y

$(\sum X)^2$ = jumlah nilai variabel X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = jumlah nilai variabel Y kuadrat

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

Nilai r_{xy} dilihat menggunakan tabel r product moment. Jadi apa yang mungkin terjadi:

1. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal dikatakan valid.
2. Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka soalnya disebut salah.

3.7.2 Uji reliabilitas

Instrumen yang handal mengacu pada perangkat yang menghasilkan data yang sama ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2017:348). Keandalan karena itu terkait dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan sangat reliabel jika tes tersebut dapat memberikan nilai yang tetap. Pengecekan reliabilitas perangkat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach yang digunakan untuk mengukur reliabilitas indikator yang digunakan pada instrumen penelitian. Cronbach Alpha adalah ukuran

reliabilitas dengan nilai mulai dari nol hingga satu. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:365).

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum_{si}^2}{s_t^2} \right\}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k = rata-rata kuadrat antar subjek

$\sum_{si}^2$ = kesalahan kuadrat rata-rata

s_t^2 = varian total

Sebelum dilakukan pengecekan reliabilitas, harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu nilai Cronbach's alpha 0,60:

1. Jika r (Cronbach's alpha) $\geq 0,60$, maka item tersebut disebut reliabel.
2. Jika r (Cronbach Alpha) $\leq 0,60$, maka produk tersebut dikatakan unreliable.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji analisis premis dan analisis kesimpulan (uji hipotesis).

3.8.1 Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Tes normal sangat penting. Dengan bantuan uji normalitas, diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal, data dapat mewakili seluruh populasi. Pengujian dilakukan dengan SPSS versi 17.0.

Saat Anda melakukan uji normalitas, menu Analysis » Descriptive Statistics » Examine harus dipilih. Kemudian pada kotak dialog Explore, masukkan kedua variabel pada kolom Dependent List dan klik tombol Plots.

Untuk menjalankan uji normalitas, beri tanda centang (✓) pada plot normalitas yang berisi uji tersebut, lalu klik Berikutnya. Pilih Oke. Hasil uji normalitas tampak pada kolom Tabel Keluaran Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada kolom sig. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan berdasarkan hasil pretest dan posttest. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 17.0. Kriteria uji uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data tidak homogen, tetapi jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data tersebut homogen.

3.8.2 Uji hipotesis

Selain itu, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t berpasangan, dimana uji-t berpasangan adalah metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak independen (dalam kata-kata). Pada kasus berpasangan, karakteristik yang paling banyak ditemukan adalah satu individu (subjek) yang menjalani 2 perlakuan berbeda. Walaupun peneliti menggunakan subjek yang sama,

namun tetap mendapatkan dua jenis data sampel yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Uji statistic pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{\text{varian}}$$

$$\text{Var}(s)^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{(n1)}^n ((x_2 - x_1))^2$$

Informasi:

t = nilai t hitung = selisih rata-rata pengukuran 1 dan 2

SD = distribusi standar pengukuran 1 dan 2 perbedaan

n = jumlah sampel

Uji tersebut juga dapat dilakukan dengan memonitor signifikansi T pada level α yang digunakan (penelitian ini menggunakan level α signifikan 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi T dan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya hasil karya peserta didik (LKPD) berbasis kartun muatan IPS berdampak terhadap hasil belajar.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, mis. H_0 diterima yang artinya Lembar Kerja Peserta didik berbasis muatan IPS (LKPD) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Uji hipotesis statistik diperlukan untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis kartun muatan IPS. Saat

pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 17.0.

Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

H0: Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis muatan IPS Topik 3 Subtopik 3 tidak akan mempengaruhi hasil belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara.

Ha: Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) berbasis muatan IPS Topik 3 Subtopik 3 berdampak pada hasil belajar Kelas IV SDN 42 Cakranegara. .

